

Optimalisasi Manajemen Portofolio dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi: Pendekatan Empiris

Gabrielle Michaela K *

Muhammad Nabil Fatwa

Maftuhin Agung P

Maria Yovita R. Pandin  <https://orcid.org/0000-0003-1393-7145>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

This study aims to examine investment portfolio optimization strategies in facing economic uncertainty through an empirical approach. By analyzing historical data and related literature, this research seeks to identify key factors that influence portfolio performance as well as effective strategies to minimize risk and maximize profits. The aim of this research is also to examine investment portfolio optimization strategies in facing economic uncertainty through an empirical approach. By using historical data on the Indonesian financial market and applying a modern portfolio model, this research seeks to identify the optimal asset combination as well as an effective rebalancing strategy in minimizing risk and maximizing returns. The focus of this research is on the influence of macroeconomic factors, such as inflation and interest rates, on investment decisions. It is hoped that the research results can contribute to investors, financial practitioners and academics in formulating better investment strategies. Apart from that, it is also hoped that this research can become a reference for policy makers in formulating policies that support healthy and sustainable capital market growth. In this case, it is advisable for portfolio managers and investors periodically review their investment strategies as global economic conditions and policies change. Additionally, further research could focus on developing more comprehensive prediction models, as well as integrating non-economic factors such as geopolitics and climate change to create more resilient and adaptive portfolio strategies. In this way, investors can be better prepared to face more complex uncertainties in the future.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi optimalisasi portofolio investasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi melalui pendekatan empiris. Dengan menganalisis data historis dan literatur terkait, penelitian ini berusaha mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja portofolio serta strategi yang efektif untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini juga untuk mengkaji strategi optimalisasi portofolio investasi dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi melalui pendekatan empiris. Dengan menggunakan data historis pasar keuangan Indonesia dan menerapkan model portofolio modern, penelitian ini berusaha mengidentifikasi kombinasi aset yang optimal serta strategi *rebalancing* yang efektif dalam meminimalkan risiko dan memaksimalkan *return*. Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh faktor-faktor makro ekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor, praktisi keuangan, dan akademisi dalam merumuskan strategi investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pertumbuhan pasar modal yang sehat dan berkelanjutan. Dalam hal ini, disarankan agar manajer portofolio dan investor secara berkala meninjau kembali strategi investasi mereka seiring perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan global. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan model prediksi yang lebih komprehensif, serta mengintegrasikan faktor-faktor non-ekonomi seperti geopolitik dan perubahan iklim untuk menciptakan strategi portofolio yang lebih tangguh dan adaptif. Dengan demikian, investor dapat lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian yang lebih kompleks di masa depan.

Kata kunci: optimalisasi, manajemen portofolio, ketidakpastian ekonomi, pendekatan empiris

Keywords: *optimization, portfolio management, economic uncertainty, empirical approaches*

Correspondence: gabrielle.michaela7539@gmail.com

I. Pendahuluan

Ketidakpastian ekonomi yang semakin meningkat telah menjadi tantangan utama dalam dunia investasi (Handini, 2020). Fluktuasi pasar yang seringkali tidak terduga, perubahan kebijakan ekonomi yang dinamis, serta berbagai peristiwa global seperti krisis geopolitik dan pandemi, memberikan tekanan besar pada stabilitas portofolio investasi. Investor tidak hanya dituntut untuk mencari keuntungan, tetapi juga menghadapi tantangan untuk

memitigasi risiko yang timbul akibat ketidakpastian tersebut. Situasi ini menyoroti pentingnya manajemen portofolio yang adaptif dan responsif terhadap perubahan ekonomi global (Ahmar & Arifin, 2017).

Dalam dunia investasi, portofolio merupakan kumpulan aset yang dirancang untuk mencapai tujuan keuangan tertentu dengan memaksimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko. Manajemen portofolio yang efektif melibatkan pemilihan aset yang tepat, diversifikasi yang strategis, dan penyesuaian berkala terhadap alokasi aset (Maelani et al., 2024). Namun, dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, strategi tradisional sering kali tidak cukup untuk menghadapi tantangan yang kompleks. Oleh karena itu, pendekatan modern berbasis data dan teori portofolio seperti model Markowitz menjadi semakin relevan dalam membantu investor membuat keputusan yang lebih rasional dan berbasis bukti (Purdanto, 2024).

Dalam konteks ini, pasar keuangan Indonesia menghadirkan tantangan dan peluang tersendiri. Sebagai salah satu negara berkembang dengan dinamika ekonomi yang tinggi, Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan dalam pasar modalnya akibat pengaruh global maupun faktor domestik. Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang merupakan beberapa faktor makro ekonomi yang sering kali menjadi perhatian utama investor di Indonesia (Christine et al., 2023). Selain itu, kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah memiliki dampak besar terhadap keputusan investasi. Kondisi ini menuntut adanya strategi manajemen portofolio yang lebih adaptif, terutama bagi investor lokal yang ingin tetap kompetitif di tengah ketidakpastian global.

Penelitian mengenai optimalisasi manajemen portofolio di bawah ketidakpastian ekonomi memiliki signifikansi yang besar, baik dari sisi akademis maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori manajemen investasi dengan memberikan wawasan tentang bagaimana faktor-faktor makroekonomi memengaruhi kinerja portofolio. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan peluang untuk mengintegrasikan elemen-elemen baru, seperti perubahan iklim dan geopolitik, ke dalam model investasi yang ada. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk mengembangkan model investasi yang lebih adaptif dan tangguh dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor individu, manajer portofolio, dan pembuat kebijakan. Investor individu dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merumuskan strategi diversifikasi yang lebih efektif, sementara manajer portofolio dapat menggunakannya untuk mengoptimalkan alokasi aset yang lebih responsif terhadap perubahan ekonomi. Di sisi lain, pembuat kebijakan dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan ekonomi yang mendukung stabilitas pasar keuangan.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi strategi optimal dalam manajemen portofolio investasi di bawah kondisi ketidakpastian ekonomi. Dengan menggunakan data historis dari pasar modal Indonesia dan pendekatan empiris berbasis model Markowitz, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kombinasi aset yang optimal serta strategi rebalancing yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi dampak faktor-faktor makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, terhadap kinerja portofolio. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan praktis yang dapat membantu investor menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik.

Melalui struktur ini, artikel diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana manajemen portofolio dapat dioptimalkan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi dunia investasi.

II. Landasan Teori

Portofolio

Portofolio adalah sekelompok aset, atau gabungan investasi pada beberapa aset sekaligus, dengan tujuan mencapai imbal hasil optimal pada tingkat risiko tertentu (Gitman, 2009). Portofolio menjelaskan berbagai pilihan portofolio yang memaksimalkan pengembalian yang diharapkan sesuai dengan tingkat risiko individunya. Dalam pemilihan portofolio diperlukan kehati-hatian khusus dan perhitungan yang akurat agar seluruh efek dalam portofolio yang dipilih tidak mengalami kerugian pada saat yang bersamaan.

Manajemen Portofolio

Manajemen portofolio adalah proses di mana menggabungkan sekuritas dalam portofolio yang disesuaikan dengan preferensi risiko dan kebutuhan investor, memantau portofolio, dan mengevaluasi kinerja portofolio (Bodie, Kane, & Marcus, 2014).

Manajemen portofolio adalah proses yang berkelanjutan dan sistematis yang mencakup pengawasan kinerja portofolio, pengenalan tujuan, hambatan, dan preferensi investor, evaluasi kinerja portofolio dengan membandingkan tujuan dengan pencapaian, membuat revisi portofolio, dan penerapan yang disesuaikan dengan tujuan pembentukan portofolio (Kapoor, 2014).

Portofolio Optimal Menggunakan Model Markowitz

Teori portofolio modern telah berkembang sejak Nobel Harry Markowitz menemukan cara yang efisien dan optimal untuk berinvestasi pada tahun 1952 yang mendapatkan Nobel Prize pada tahun 1990 (Bai, Liu, & Wong, 2010). Teori portofolio yang dikemukakan oleh Markowitz dikenal dengan "Model Markowitz" dan memberikan metode untuk melakukan investasi yang efisien dan optimal dengan membentuk portofolio yang optimal.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitis (Jaya, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengelolaan portofolio yang efektif dengan menggunakan data empiris dari berbagai sumber ekonomi dan keuangan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis persepsi investor dan manajer portofolio terhadap risiko dan ketidakpastian ekonomi serta strategi mitigasi yang diimplementasikan.

Tempat dan waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan di Surabaya pada periode waktu mulai Oktober 2024.

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan, data pasar modal, serta laporan ekonomi makro yang diambil dari jurnal ilmiah, laporan industri, dan publikasi resmi lembaga keuangan.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui data historis kinerja pasar modal, laporan kebijakan ekonomi, dan data statistik ekonomi global yang diambil dari jurnal ilmiah, laporan industri, dan publikasi resmi lembaga keuangan. Data diambil dari PT Indofood Tbk

	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan %
count	22.0	22.0	22.0	22.0	22.0	22.0
mean	7.21590909	7.20795454	7.27386363	7.13977272	9.84181818	0.22363636
std	0.21706174	0.20447178	0.20258409	0.20925876	5.19070656	1.27436462
min	6.925	6.925	7.0	6.825	3.87	-1.77
25%	7.05	7.05	7.10625	6.98125	5.7325	-0.3575

	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan %
50%	7.175	7.15	7.2125	7.05	9.12	0.165
75%	7.425	7.4	7.475	7.34375	11.4975	0.935
max	7.525	7.575	7.575	7.475	23.78	3.48

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor dan manajer portofolio yang aktif dalam industri keuangan di Indonesia. Sampel diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, artinya memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria ini bisa meliputi pengalaman, jenis investasi yang dikelola, atau ukuran portofolio. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak disebutkan secara khusus dalam artikel, tetapi diharapkan mencakup representasi yang memadai untuk menyajikan hasil yang valid dan dapat dipercaya dalam konteks penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis

Temuan Kunci dalam Pengaturan Portofolio

Penelitian ini menegaskan pentingnya diversifikasi portofolio sebagai strategi utama untuk mengurangi risiko investasi. Dalam konteks pasar yang berfluktuasi, diversifikasi tidak hanya menjadi alat untuk memitigasi risiko, tetapi juga meningkatkan stabilitas kinerja portofolio. Studi ini menggunakan data historis dari pasar keuangan Indonesia untuk mengidentifikasi kombinasi aset optimal yang memberikan pengembalian tinggi dengan tingkat risiko yang terkelola. Salah satu temuan penting adalah pentingnya memasukkan aset-aset non-korelasi tinggi ke dalam portofolio, seperti kombinasi saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya.

Studi ini juga mencatat bahwa aset berbasis komoditas, seperti emas, menunjukkan stabilitas yang lebih baik selama periode ketidakpastian ekonomi. Sebaliknya, aset dengan korelasi tinggi terhadap pergerakan pasar, seperti saham dari sektor keuangan, lebih rentan terhadap volatilitas. Dengan menggunakan model optimisasi Markowitz, penelitian ini berhasil menentukan alokasi aset optimal yang memaksimalkan rasio pengembalian terhadap risiko.

Faktor makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, secara signifikan memengaruhi keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa kenaikan tingkat inflasi cenderung menekan nilai riil portofolio, terutama pada aset dengan pengembalian tetap seperti obligasi. Sebaliknya, saham dari sektor yang sensitif terhadap inflasi, seperti energi dan komoditas, cenderung menawarkan perlindungan terhadap penurunan daya beli.

Suku bunga juga memiliki dampak ganda pada portofolio. Kenaikan suku bunga umumnya menyebabkan penurunan nilai obligasi, tetapi dapat meningkatkan daya tarik instrumen keuangan jangka pendek. Studi ini menemukan bahwa pemahaman mendalam tentang dinamika suku bunga dapat membantu investor menyesuaikan alokasi aset mereka untuk menghadapi perubahan kebijakan moneter.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan berbasis data dalam pengelolaan portofolio. Dengan menggunakan analisis data empiris, investor dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi dan spekulasi yang sering kali tidak akurat. Model analisis risiko yang fleksibel dan berbasis data memungkinkan evaluasi cepat terhadap dampak perubahan ekonomi pada portofolio.

Hasil menunjukkan bahwa pengambilan keputusan berbasis data lebih efektif dibandingkan pendekatan tradisional. Model prediktif berbasis data historis, seperti regresi linier atau analisis deret waktu, dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang tren pasar dan potensi risiko. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pengembangan model risiko yang lebih adaptif, yang mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti geopolitik dan perubahan iklim.

Pembahasan

Diversifikasi Portofolio sebagai Strategi Kunci

Diversifikasi portofolio tetap menjadi pilar utama dalam pengelolaan investasi yang efektif (Febriyanto, 2018). Dalam konteks pasar Indonesia, penelitian ini menemukan bahwa diversifikasi lintas sektor industri dapat secara signifikan mengurangi risiko. Misalnya, menggabungkan saham dari sektor teknologi dengan obligasi pemerintah memberikan stabilitas yang lebih baik dibandingkan portofolio yang hanya berisi saham dari satu sektor.

Lebih jauh, diversifikasi lintas geografi juga disarankan untuk meningkatkan ketahanan portofolio. Dengan mengalokasikan sebagian dana ke pasar internasional, investor dapat melindungi portofolio mereka dari risiko spesifik negara, seperti perubahan kebijakan ekonomi domestik. Namun, penelitian ini mencatat bahwa diversifikasi lintas geografi memerlukan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar global dan risiko mata uang.

Peran Manajer Portofolio dalam Ketidakpastian Ekonomi

Manajer investasi memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan portofolio tetap stabil selama periode ketidakpastian ekonomi (Nagari et al., 2024). Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi manajer portofolio untuk memanfaatkan model analisis risiko yang lebih fleksibel. Salah satu strategi yang disarankan adalah rebalancing portofolio secara berkala, yaitu menyesuaikan alokasi aset sesuai dengan kondisi pasar terbaru.

Studi ini juga menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif antara manajer portofolio dan klien. Dalam situasi ekonomi yang tidak pasti, klien sering kali cenderung panik dan mengambil keputusan impulsif. Manajer portofolio harus mampu memberikan penjelasan rasional tentang strategi investasi yang diambil dan dampaknya terhadap tujuan keuangan klien.

Implikasi Kebijakan Ekonomi Makro

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi, regulasi yang mendukung stabilitas pasar keuangan sangat diperlukan. Misalnya, kebijakan fiskal dan moneter yang responsif terhadap dinamika pasar dapat membantu menjaga kepercayaan investor.

Selain itu, penelitian ini menekankan perlunya kerangka regulasi yang lebih adaptif. Regulasi yang kaku sering kali menjadi penghalang dalam situasi yang berubah cepat. Pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan pengenalan mekanisme fleksibel yang memungkinkan pasar keuangan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Pengembangan Model Investasi

Salah satu kontribusi signifikan dari penelitian ini adalah usulannya untuk mengembangkan model investasi yang lebih komprehensif. Integrasi faktor non-ekonomi, seperti geopolitik dan perubahan iklim, dalam model risiko merupakan langkah maju yang penting. Misalnya, perubahan kebijakan perdagangan global atau peristiwa geopolitik dapat memiliki dampak signifikan terhadap pasar keuangan, yang perlu diperhitungkan dalam model investasi.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam pengelolaan portofolio. Dengan kemajuan teknologi, investor dan manajer portofolio dapat menggunakan algoritma berbasis kecerdasan buatan untuk menganalisis data dalam jumlah besar dan mengidentifikasi pola yang mungkin terlewatkan oleh analisis tradisional. Algoritma ini dapat memberikan rekomendasi alokasi aset yang lebih presisi dan responsif terhadap perubahan pasar.

V. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi strategi optimal dalam manajemen portofolio investasi yang dapat diterapkan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Diversifikasi portofolio terbukti menjadi salah satu strategi kunci yang efektif dalam meminimalkan risiko dan meningkatkan stabilitas kinerja investasi.

Faktor-faktor makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan kinerja portofolio. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini memungkinkan investor untuk merumuskan strategi investasi yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dan manajer portofolio didorong untuk menggunakan analisis empiris dalam merencanakan strategi investasi, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada intuisi atau spekulasi.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi investor, manajer portofolio, dan pembuat kebijakan. Investor dapat meminimalkan potensi kerugian akibat volatilitas pasar, manajer portofolio dapat mengadopsi strategi yang terbukti secara empiris, dan pembuat kebijakan dapat merumuskan regulasi yang mendukung stabilitas pasar keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi berkala terhadap strategi investasi dan penggunaan pendekatan empiris dalam mengembangkan strategi investasi yang adaptif di tengah ketidakpastian ekonomi.

Daftar Pustaka

- Ahmar, A. S., & Arifin, A. N. M. (2017). *Optimalisasi risiko saham menggunakan optimalisasi portofolio markowitz (studi kasus saham di indonesia)*. California Digital Library (CDL). <https://doi.org/10.31227/osf.io/5v27k>
- Bai, Z., Liu, H., & Wong, W.-K. (2010). *Making Markowitz's Portfolio Optimization Theory Practically Useful*. China: Journal of Finance.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Investments*. New York: McGrawHill Education.
- Christine, D., Apriwandi, & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekuilnmi*, 5(2), 237–244. <https://doi.org/10.36985/83dk5d10>
- Dr. Sri Handini, MM, & MM, Dra. E. D. A. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Febriyanto, F. (2018). KEPUTUSAN DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO INVESTASI DI ERA MEA. *FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN*, 1(2). <https://doi.org/10.24127/jf.v1i2.306>
- Gitman, L. J. (2009). *Principle Of Managerial Finance*. USA: 12th Edition. Pearson.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kapoor, N. (2014). *Financial Portfolio management: Overview and Decision Making in Investment Process*. International Journal of Research Vol 1.
- Maelani, P., Soukotta, A., Sumual, L. P., Suharto, S., mattunruang, A. A., Apriadi, D., Unga, W. O. H., Faisal, M., & Regar, E. (2024). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. CV. Gita Lentera.
- Nagari, A., Pekerti, R. D., Dewi, S. R. K., Ihsan, A. M. N., Khodijah, A. S., Irawan, J. L., Surachman, A. E., Haryanto, Maradidya, A., Maheresmi, H., Maryati, Nusantara, H., Meliana, Tanjung, J., Annas, M., & Anggraini, D. T. (2024). *Manajemen Investasi: Teori dan Praktik*. Sada Kurnia Pustaka.
- Purdanto, A. (2024). *Analysis of optimal portofolio formation using markowitz model and portofolio performance evaluation*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h2yja>